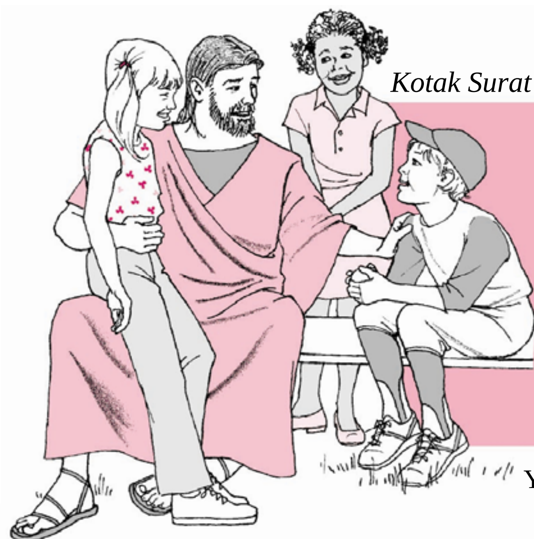


Kotak Surat Sahabat mempersembahkan…..

sahabat terbaik

Yesus berkata, "Aku telah menyebutmu sahabat…." Yohanes 15:15

Bagaimana aku hidup dalam kehidupan Kristen?



Halo Sahabat,
Apa itu orang Kristen? Apa itu kehidupan Kristen? Bagaimana Hidup dalam kehidupan Kristen? Ini adalah pertanyaan-pertanyaan penting. Kita akan menemukan jawabannya dalam pelajaran ini.

Apa itu seorang Kristen?

Orang Kristen adalah seseorang yang di dalamnya Kristus hidup. Aku menjadi seorang Kristen dengan menerima Tuhan Yesus Kristus menjadi Juruselamatku. Alkitab mengatakan, "Tetapi semua orang yang menerimaNya diberiNya kuasa supaya anak-anak Allah…" (Yohanes 1:12).



Hatiku seperti sebuah rumah. Tuhan Yesus berkata, "Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetuk; jikalau ada orang yang mendengar suaraKu dan membukakan pintu, AKU AKAN MASUK… (Wahyu 3:20).

Ketika Kristus "mengetuk" di pintu hatiku, aku mengundangNya masuk. Apa yang Dia lakukan? Dia masuk seperti yang Dia katakan dan Dia sudah ada dalam hatiku sejak saat itu. Jika kamu menerimaNya dalam hatimu, kamu dapat berkata, "Kristus hidup dalamku!" Katakan pada dirimu sekarang juga, "Kristus hidup dalamku!"

Apa itu kehidupan Kristen?

Kehidupan Kristen adalah kehidupan Kristus yang hidup dalam hidupku. Kristus ingin kehidupannya ada dalamku supaya orang lain dapat melihatNya. Kebanyakan orang yang belum selamat tidak membaca Alkitab. Bagaimana mereka dapat mengenal Kristus? Mereka harus melihatNya di dalam kamu dan aku.

Bagaimana aku menjalani kehidupan Kristen?

Saya menjalani kehidupan Kristen dengan mengandalkan Kristus yang hidup dalamku. Aku mungkin ingin untuk selalu baik dan penyayang pada orang lain, tetapi seberapa kerasnya aku berusaha, aku tidak dapat melakukannya.

Apa yang salah denganku? Masalahnya aku mencoba menjalani kehidupan Kristen sendiri. Aku harus mengandalkan kristus yang hidup dalamku. Alkitab mengatakan, “Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.” (Filipi 4:13). Cerita berikut akan menggambarkan hal ini.

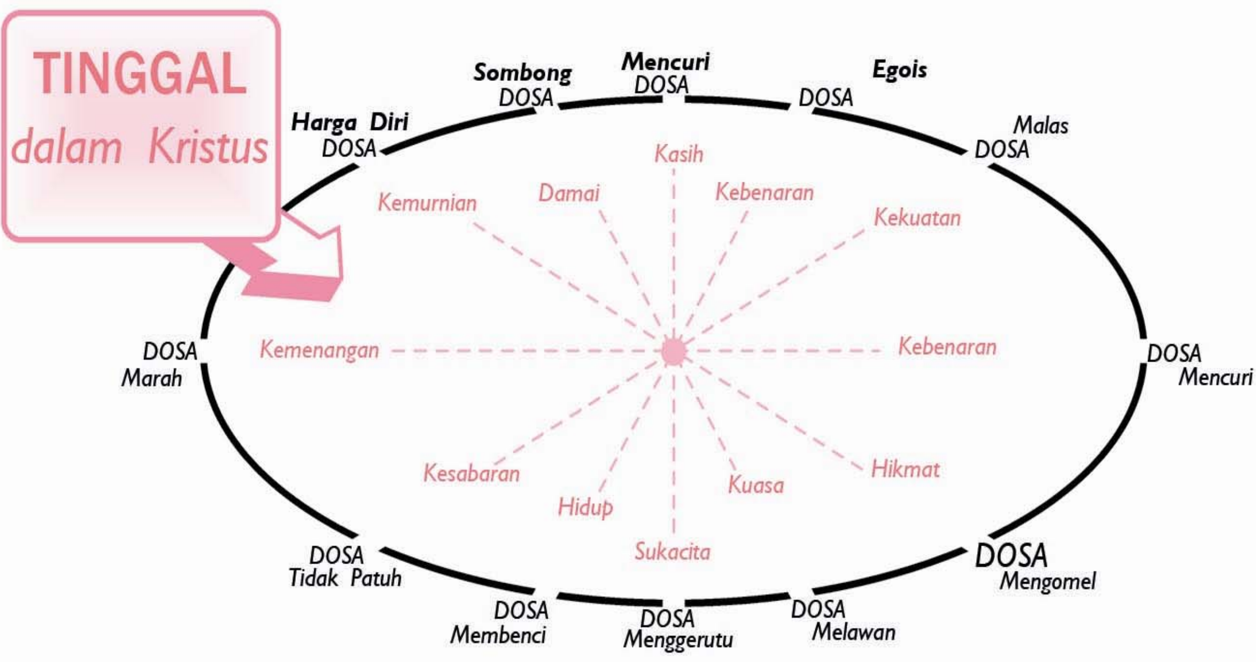
Tidak mengherankan bila Josh tidak suka pergi ke sekolah. Ada seorang anak jagoan berbadan besar di sekolah yang mengejek, menggoda dan memukuli Josh. Anak itu membuat hidup Josh menderita.

Tetapi suatu hari seorang anak baru masuk di kelas. Dia tidak hanya baik dan ramah, tetapi dia juga kuat. Dia menjadi sahabat Josh. Suatu hari ketika jagoan tadi mengajak Josh berkelahi, teman baru Josh menggantikan Josh dan melawan si jagoan. Dia mengalahkan jagoan itu dengan tenang. Lalu dia berkata pada Jos, “Jangan takut padanya lagi. Kamu dekat-dekat saja padaku dan aku akan menjagamu.”



Tiba-tiba semuanya menjadi berbeda! Josh tidak lagi takut pada si jagoan. Yang perlu Josh lakukan adalah mendekat pada temannya dan mengandalkannya untuk menjaganya. Anak Allah yaitu Tuhan Yesus telah mengalahkan Setan! Allah telah memberiNya untukku, untuk tinggal dalamku dan menjadi Sahabatku.

Rahasia kemenangan dalam kehidupan Kristen adalah untuk “berdiam dalam Kristus.” Bagaimana aku “berdiam dalam Kristus”? Aku berdiam di dalamNya dengan melakukan kehendakNya—mengasihiNya, mematuhiNya dan mengandalkanNya untuk menjagaku.



Seorang hamba Tuhan yang hebat bernama Evan Hopkins pernah menjelaskan pada puteranya yang berusia enam tahun tentang arti "berdiam dalam Kristus." Evan kecil telah menerima Kristus sebagai Juruselamatnya ketika dia baru berumur enam tahun dan ayahnya ingin dia mengerti kebenaran tentang berdiam dalam Kristus.

Ayah Evan memanggil anaknya ke dalam kantornya. Dia mengambil sebuah kartu dan menggambar sebuah lingkaran. Di dalam lingkaran itu ayah Evan menuliskan makna Kristus bagi kita.

Sambil meletakkan ujung pensilnya di tengah lingkaran yang digambarnya, sang ayah berkata, "Nah, Nak, lihat pensil ini. Aku tidak mau kamu berdiam dalam Kristus sebagai pensil dalam lingkaran. Di dalamnya kamu akan menemukan segala sesuatu yang membuatmu bahagia, penyayang dan patuh. Tetapi ada banyak pintu kecil di setiap sisi lingkaran. Jika kamu keluar dari salah satu pintu ini kamu akan jadi nakal."

Lalu dia menarik pintu kecil yang menuju keluar lingkaran. Pintu-pintu ini mewakili dosa-dosa yang membawa kita keluar dari berdiam dalam Kristus.

Evan kecil begitu bahagia ketika mengerti hal ini dan dia menceritakan pada orang lain dengan bahasanya sendiri apa yang telah dia dengar. Dia membawa kartu itu kemana-mana sehingga dia dapat menjelaskan apa artinya berdiam dalam Kristu dan cara untuk tetap dalam lingkaran.

Tetapi suatu hari, anak laki-laki itu datang pada ayahnya sambil menangis. Ketika ayahnya bertanya mengapa dia menangis, anaknya berkata, "Aku telah keluar dari lingkaran." Dia takut bahwa dia tidak dapat kembali masuk dalam lingkaran.

Ayahnya berlutut dengan anaknya dan mereka melihat kartu itu bersama-sama. Ayahnya berkata, “Sekarang Evan, ceritakan padaku pintu apa yang membawamu keluar?” Anaknya menunjukkannya pada sang ayah.

“Baik,” kata ayahnya, “cara untuk masuk lagi adalah untuk masuk di pintu yang sama yang membawamu keluar. Dan jalan untuk melakukannya adalah mengakui dosa itu pada Allah. Pada saat kamu melakukannya, Allah mengampuni dosamu itu dan kamu kembali ke dalam lingkaran dan kamu berdiam dalam Kristus sekali lagi.” Anak kecil ini sangat bahagia untuk mempelajari hal ini!

Tuhan Yesus ingin aku tahu bahwa Dia adalah Sahabat istimewaku. Dia ingin aku melakukan tiga hal supaya aku dapat sungguh-sungguh menikmatiNya:

- **Kasihi Dia.** Hal ini menyenangkan Tuhan Yesus! Dia mengasihiku dengan segenap hatiNya dan Dia ingin aku mengasihiNya dengan cara yang sama—dengan segenap hatiku. Allah Bapa sendiri senang jika kita mengasihi dan menghargai AnakNya.

- **Patuhi Dia.** Aku dapat berkata, “Aku sangat mengasihi Tuhan Yesus,” tetapi ujian kasihku adalah seperti ini: Apakah aku mematuhi Tuhan Yesus? Jika tidak, aku tidak benar-benar mengasihiNya. Yesus berkata, “Barangsiapa memegang perintahKu dan melakukannya, dialah yang mengasihi Aku…” (Yohanes 14:21).

- **Andalkan Dia.** Tuhan Yesus benar-benar adalah Sahabat istimewaku! Tidak ada sahabat seperti Yesus dan Dia tinggal dalamku. Aku dapat selalu mengandalkan Dia untuk menolongku. Dia ingin aku menceritakan semua masalahku dan mengandalkanNya untuk menolongku. Alkitab mengatakan, “Serahkanlah segala kekuatiranmu kepadaNya; Sebab Ia yang memelihara kamu” (1 Petrus 5:7).

3 fakta utama

1 **Kristus di dalamku!** Dia mengetuk pintu hatiku dan aku mengundangNya masuk.

2 **Kristus ingin kehidupanNya di dalamku.** Dia ingin orang lain melihat Kristus dalamku.

3 **Rahasia kemenangan dalam kehidupan Kristen adalah “berdiam dalam Kristus.”** Aku berdiam dalamNya dengan melakukan kehendakNya-mengasihiNya, mematuhiNya dan mengandalkanNya untuk menolongku.

ayat hafalan

“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.” Filipi 4:13

doaku

“Bapa, aku berterimakasih Engkau memberikan AnakMu untukku untuk tinggal dalamku dan untuk menjadi Sahabat terbaikku. Semoga aku membiarkan kehidupan Kristus ada dalamku sehinnga orang lain melihatNya, bukan melihatku. Dalam nama Yesus aku berdoa.”

Tanda tangan ___________________

Tanggal _______________________



Sejauh ini ceritanya: *Ada yang kehilangan uang di kamar Steven. Rekannya, Pete, bisa mendapat masalah tetapi tidak ada bukti. Maria dan Susan telah mendengar tentang hal itu tetapi mereka tidak tahu harus berbuat apa.*

BAB 6

Bertumbuh dalam Yesus

Bel kemudian berbunyi sebagai tanda waktunya kapel pagi. Semua orang bergegas ke kamar mereka untuk mengambil Alkitab.

Susan menoleh ke Maria dan berkata, "Mungkin kita dapat berhenti di Kamar 8 dan menjemput Maggie dan Nancy."

"Itu ide yang bagus," Maria setuju. "Tetapi kita harus buru-buru karena kita tidak boleh terlambat."

Ketika mereka sampai di kamar itu, mereka melihat beberapa gadis dari kamar itu mengelilingi tempat tidur Nancy. "Kalau kamu tidak merapikan tempat tidurmu dan menyngkirkan semua barangmu dari sini kita akan kehilangan poin dalam penilaian kamar," kata salah satu gadis. "Dan itu tidak adil!"

"Aku tidak perlu merapikan tempat tidurku di rumah dan aku tidak akan melakukannya di sini!" Nancy berteriak balik.

Susan dan Maria saling berpandangan dan menggelengkan kepala mereka. "Sekarang aku harus cari akal apa yang harus diperbuat," Susan berbisik pada Maria sambil berjalan ke tempat tidur Nancy.

Susan masuk di kerumunan gadis-gadis itu dan berkata, "Selamat pagi, Nancy. Aku tadinya mau menjemputmu. Mari aku bantu merapikan tempat tidurmu supaya kita tidak terlambat. Kalian semua dapat pergi duluan ke pertemuan."

Susan mulai memindahkan beberapa barang dari atas tempat tidur dan memasukkannya dalam koper. "Oh, indah sekali!" katanya ketika menemukan sebuah tali di atas alas tempat tidur.

"Aku membelinya semalam dari seorang anak laki-laki bernama Pete," kata Nancy. Dia lalu mengoceh, "Dia punya barang untuk dipilih, tetapi pikirku ini yang paling cantik.

"Terima kasih sudah menolongku pagi ini, Susan. Kamu seorang rekan kamp yang hebat. Menurutku aku harus belajar merapikan tempat tidurku supaya gadis lain tidak kehilangan poin penilaian kamar."



Maria harus menunggu Susan dan melihat apa yang terjadi. Susan melihat Maria. Ketika pandangan mereka bertemu, Maria mengangguk sambil tersenyum.

Susan menoleh ke Nancy dan berkata, "Sini aku tunjukkan bagaimana caranya merapikan tempat tidur ini." Dalam waktu sekejap tempat tidur itu sudah rapi dan Nancy senang melihat tampat tidurnya rapi.

Maria berjalan ke sisi kamar lain untuk mencari maggie. Pikirnya, "Susan sedang bertumbuh dalam Kristus. Dia melakukan apa yang akan Tuhan Yesus lakukan. Dia sedang 'berjalan dalam teladan Tuhan.'

"Oh, Tuhan Yesus, tolong aku menjadi makin sepertiMu. Tunjukkan padaku apa yang dapat kulakukan untuk membuat Maggie senang seperti yang dilakukan Susan pada Nancy."

Maria pergi ke sisi kamar yang satunya untuk mendapatkan Maggie. "Hai, Maggie," kata Maria dengan ceria. "Kamu kelihatan cantik. Kamu dan Nona Amy menemukan baju-baju yang bagus. Atasan dan celana jeans itu benar-benar cocok untukmu dan membuatmu kelihatan lebih kurus."

“Apa menurutmu begitu?” Maggie bertanya dengan semangat. “Aku suka memakai baju-baju ini. Maria, aku tidak mau pulang sekarang. Kampnya akan menyenangkan. Terima kasih sudah menjadi rekan camp yang hebat.”

Maria memandang teman barunya dengan penuh kasih. Dia bersyukur dan hatinya senang karena Maggie sekarang merasa lebih bahagia.

Lalu pintu terbuka. “Ayo, Susan,” panggil Nancy. “Kita tidak boleh terlambat!”

Empat gadis itu berlarian ke gedung utama untuk pertemuan pagi. Mereka tiba tepat sebelum pintu ditutup. Siapapun yang datang terlambat poinnya akan dikurangi. Gadis-gadis itu menemukan empat kursi dengan cepat bersama-sama dan ikut menyanyi.

“Lagu-lagu camp sangat menyenangkan untuk dinyanyikan,” pikir Maria dalam hati. “Aku suka menyanyikan tentang Yesus. Dia ingin aku menyanyi.”

Susan bersandar pada Maria dan berbisik di telinganya, “Aku suka kamp!”

Maria berbisik balik, “Aku juga! Dan aku senang kita sama-sama di sini.”

Para peserta kamp senang bernyanyi gembira dan nada ceria dalam pertemuan itu. Ketika Pak Douglas berbicara, semua orang tenang dan mendengarkan dengan seksama.

“Anak-anak, saya dengar kalian banyak yang hidup di luar ayat kamp kita. Maukah kalian mengatakannya bersama dengan saya pagi ini:

“Supaya kamu dapat berjalan dalam teladan Tuhan untuk menyenangkan, menghasilkan buah dalam setiap perbuatan baik dan meningkatkan pengetahuan akan Allah’ (Kolose 1:10).

“Saya bangga dengan cara kalian berteman dengan rekan camp kalian begitu cepat. Saya juga mendengar kalian menolong teman sekamar kalian.”

Pak Douglas lalu mengangkat sebuah Alkitab yang indah dan berkata, “Di akhir kamp akan ada Bible seperti ini untuk anak perempuan yang mendapat poin tertinggi dan juga untuk seorang anak laki-laki. Dari cara kalian mulai, akan ada persaingan ketat dan kalian perlu berusaha keras untuk memenangkan hadiah ini.”

Hati Maria dipenuhi kegembiraan. “Aku ingin memenangkan Alkitab itu,” pikirnya. “Nenek pasti akan menyukainya! Dan aku juga perlu sebuah Alkitab.”



Dia menatap ke bawah pada Alkitab kecilnya yang diberikan sepupunya padanya. Pasti akan menyenangkan untuk mendapatkan sebuah Alkitab baru.

Maria kemudian menatap Susan—dia melihat setetes besar air mata mengalir turun pada pipi sahabatnya.

Maria melihat ke arah lain. Sebuah perasaan tidak enak tumbuh di dalam hatinya. Maria tahu bahwa Susan juga menginginkan Alkitab itu. Dia sangat menginginkannya sampai membuatnya menangis. Dan Susan benar-benar membutuhkan sebuah Alkitab lebih daripadanya. Alkitabnya benar-benar sudah tua; bagian belakangnya sudah lepas dan banyak halaman yang sobek dan beberapa halaman ada yang hilang.

“Kita tidak dapat memenangkan Alkitab itu berdua,” pikir Maria. “Tetapi aku punya hak yang sama untuk berusaha menang seperti Susan. Dan aku akan mencoba!” dia berjanji pada dirinya sendiri dengan ambisius. Tetapi Maria tidak dapat melupakan ayat emas itu dan tiba-tiba seperti ada benjolan keras di dalam dirinya yang tidak mau pergi darinya.

Apakah menurutmu Maria bertumbuh dalam Yesus?

Apa yang akan terjadi berikutnya di kamp?

Jangan lewatkan bab berikutnya yang menyenangkan!

HALAMAN PERTANYAAN

SAHABAT TERBAIK 2
PELAJARAN 6

Instruksi : Pilih jawaban yang terbaik – a atau b. tuliskan dalam kotak yang tersedia.

1. Seorang Kristen adalah

   a. seseorang yang di dalamnya Kristus tinggal.
   b. seorang yang religius/ alim.

2. Kehidupan Kristen adalah

   a. usahaku untuk menjadi seorang Kristen yang baik.
   b. Kristus yang memberikan hidupnya untuk tinggal dalamku.

3. Rahasia kemenangan kehidupan Kristen adalah

   a. melakukan usaha terbaikku untuk berbuat baik pada setiap orang.
   b. tinggal dalam Kristus dengan mengasihi, mematuhi dan mengandalkanNya untuk menolongku.

4. Aku keluar dari "lingkaran tinggal dalam Kristus"

   a. ketika aku berbuat dosa.
   b. ketika aku merasa tidak enak.

5. Aku kembali dalam "lingkaran tinggal dalam Kristus"

   a. ketika aku mengakui dosa pada Allah.
   b. ketika aku bertekad untuk melakukan yang lebih baik lain kali.

Mohon Dicetak

Nama ______________________________Usia ___________Tgl. Lahir ______/_____/_____

Orangtua atau Wali ____

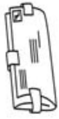
Alamat Surat ____

Kota _____________________________Propinsi _________________Kode Pos ___________

Kami memiliki pelajaran untuk segala usia. Apakah kalian tahu seseorang yang akan menerima pelajaran Kotak Surat Sahabat? Tuliskan nama dan umur mereka di sini:
(Untuk orang dewasa isi umur dengan angka)

Nama ___________________________________Usia______________
Nama ___________________________________Usia ______________
Nama ___________________________________Usia______________
Nama ___________________________________Usia ______________

Kami akan mengirim pelajaran tersebut pada anda dan anda dapat memberikannya pada mereka.



Potong Halaman Pertanyaan dan LIPAT dengan alamat guru di sisi luarnya. Mohon JANGAN DISTAPLES
Rekatkan dengan isolasi pada ketiga sisinya sesuai petunjuk



BF2-L6-503 NA



▲ Tulis alamat murid di atas

Letakkan gambar senyum pada Maria apabila kamu mengirimkan kembali Halaman Pertanyaanmu dalam waktu 3 hari.

▲Tulis Alamat Instruktur di Atas

TEMPAT
TEMPEL
PERANGKO

SAHABAT 2 - PELAJARAN 6

Dari: